

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah

Syarifah Rafikah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti

Abstract

This study aims to determine the influence of financial literacy and risk perception on investment interest in gold savings among customers of Pegadaian Syariah Hasanuddin Gowa Branch. The background of this study is the low level of financial literacy and risk perception in the community, resulting in suboptimal investment decisions, particularly in gold savings products that have the potential for stability and inflation resistance. The research method used a quantitative approach with data collection through questionnaires from 79 respondents using purposive sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression to test the influence of variables partially and simultaneously. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on investment interest in gold savings, with a regression coefficient of 0.566 and a significance level of $0.000 < 0.05$. Risk perception also had a positive and significant effect, with a regression coefficient of 6.592 and a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, financial literacy and risk perception significantly influenced gold savings investment interest, with a calculated F of $132.413 > F_{table}$ of 3.117 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.777 indicates that 77.7% of the variation in gold savings investment interest is explained by these two variables.

Article history:

Received : 2025-09-29

Revised : 2025-11-04

Accepted : 2025-11-09

Available : 2026-02-05

Keywords:

Financial Literacy, Risk Perception, Investment Interest, Gold Savings.

Paper type: Research paper

Please cite this article:

Rafikah, S. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah. *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 1-15.

*Corresponding author:

DOI: 10.35905/balanca.v8i1.15063
Page: 1-15

BALANCA with CC BY license. Copyright © 2026, the author(s)

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu upaya penting untuk mencapai ketahanan finansial di masa depan. Namun, sebagian besar masyarakat Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangannya, terutama dalam pemahaman investasi (Putra et al., 2024). Emas menjadi instrumen investasi yang dinilai aman karena tahan inflasi dan nilainya stabil dibandingkan mata uang (Aini & Baidhowi, 2025). Saat ini, investasi emas tidak hanya dilakukan dengan membeli emas fisik, tetapi juga melalui produk tabungan emas Pegadaian Syariah yang menawarkan kemudahan, keamanan, dan kepatuhan prinsip syariah.



Gambar 1. Harga Emas 5 tahun 2021-2025

Sumber : (Bullion Rates, 2025)

Gambar tersebut menunjukkan harga emas dari tahun 2021 hingga 2025 yang mengalami fluktuasi. Harga emas sempat tinggi pada 2021 akibat pandemi, turun pada 2022 saat ekonomi pulih, lalu naik lagi pada 2023 dan mencapai puncak di 2024 sekitar Rp1.500.000 per gram mencerminkan tingginya permintaan emas sebagai aset investasi yang aman secara global. Namun, partisipasi masyarakat dalam tabungan emas masih rendah. Adanya faktor yang memengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan memahami konsep keuangan dan membuat keputusan finansial yang efektif (Amanda et al., 2024). *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa sikap dan niat seseorang memengaruhi perilaku keuangan, termasuk investasi (Susanto & Purwanto, 2020). Selain itu, persepsi risiko juga memengaruhi keputusan investasi. Teori Prospek menyatakan individu menghindari risiko kerugian meskipun ada peluang keuntungan setara dimana dalam konteks optimalisasi pemeliharaan prediktif, memperhitungkan persepsi risiko dan kerugian dalam desain keputusan pemeliharaan (Louhichi et al., 2022). Sedangkan Teori Atribusi menekankan penilaian risiko dari interpretasi penyebab perilaku dan

mempengaruhi keputusan investasi emas, dengan literasi keuangan (Setyowati & Setiyo, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Lailina et al. (2022) menemukan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan dalam minat investasi tabungan emas, sedangkan Almy et al. (2024) dan Mulyadi & Susanti (2024) menemukan pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian persepsi risiko juga bervariasi; Maryam (2024) menunjukkan pengaruh positif, sedangkan Harahap et al. (2021) menemukan pengaruh negatif. Perbedaan temuan ini perlu diteliti lebih lanjut, adapun perbedaan penelitian yang menjadi GAP penelitian ini terkait literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada keputusan investasi emas secara umum tanpa memperhatikan konteks lembaga keuangan syariah. Studi oleh Jannah et al. (2025) misalnya, meneliti pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi emas Antam, sementara Anggraini & Cahyono (2025) menyoroti pengaruh literasi keuangan syariah dan risiko investasi terhadap keputusan investasi di Pegadaian Syariah. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak mengukur perilaku aktual (*actual behavior*), bukan pada tahap minat atau niat berinvestasi (*investment intention*), padahal minat merupakan tahap penting sebelum seseorang mengambil keputusan investasi yang sesungguhnya. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menjelaskan hubungan langsung antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan keputusan investasi, tanpa menjelaskan bagaimana individu menilai risiko berdasarkan interpretasi penyebab perilaku mereka.

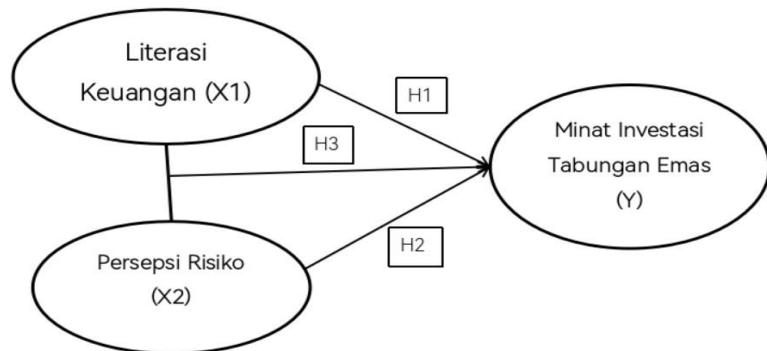
Dalam konteks keuangan syariah, penilaian risiko sering kali tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif seseorang dalam memahami informasi keuangan, tetapi juga oleh atribusi perilaku – yaitu sejauh mana individu memandang penyebab keputusan keuangannya berasal dari faktor internal (seperti pemahaman dan pengalaman pribadi) atau eksternal (seperti kondisi pasar, regulasi, dan promosi lembaga). Perspektif ini sesuai dengan Teori Atribusi yang menekankan bahwa persepsi risiko terbentuk melalui interpretasi penyebab perilaku. Namun, penelitian terdahulu belum banyak mengkaji bagaimana proses atribusi tersebut memengaruhi minat investasi, terutama dalam konteks produk tabungan emas Pegadaian Syariah yang memiliki karakteristik unik, yakni berbasis prinsip syariah dan ditujukan bagi masyarakat menengah ke bawah dengan tingkat literasi keuangan yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian Syariah melalui pendekatan perilaku yang berlandaskan Teori Atribusi.

Adapun teori yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) digunakan sebagai landasan pemahaman konsep literasi keuangan. Teori tersebut terkait sikap seseorang akan mempengaruhi perilakunya dalam mengambil keputusan. Lebih lanjut, teori ini menganggap bahwa individu bertindak dengan kesadaran tanpa memikirkan semua informasi yang ada. Dalam teori TRA, terdapat beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu sikap, keyakinan atau niat, kemauan, dan perilaku dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Arianti (2020), teori ini mengemukakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niatnya untuk bertindak. Dengan demikian, *Theory of Reasoned Action* menggambarkan bahwa literasi keuangan berperan krusial dalam memengaruhi sikap dan niat seseorang, yang pada akhirnya menentukan keputusan keuangannya, termasuk ketertarikan berinvestasi. Semakin memahami literasi keuangan, kemungkinan ia semakin berniat untuk berinvestasi secara sadar dan terencana.

Literasi Keuangan Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan pengetahuan individu mengenai konsep, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengatur keuangan mereka, yang dapat memengaruhi sikap serta keputusan dalam mengelola keuangan dengan baik, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka (Lailina et al., 2022). Literasi keuangan menawarkan manfaat yang signifikan bagi sektor jasa keuangan. Faktor ini disebabkan oleh hubungan saling ketergantungan antara institusi keuangan dan masyarakat. Semakin meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat sekitar, semakin tinggi pula individu yang memanfaatkan layanan pada produk keuangan.

Persepsi risiko didefinisikan sebagai kombinasi ketidakpastian dan kemungkinan dampak negatif yang dapat memengaruhi keputusan konsumen saat membeli suatu produk (Nurohmah, 2024). Dalam investasi, terdapat beberapa jenis risiko, termasuk risiko keuangan, yaitu kondisi di mana perusahaan tidak mampu membayar dividen kepada investor; risiko pasar, yang muncul akibat ketidakstabilan pasar yang dipicu oleh inflasi dan kondisi ekonomi global; dan risiko psikologis, yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

Minat Investasi Tabungan Emas Jangka waktu investasi tabungan emas termasuk investasi dengan jangka panjang, yakni investasi yang memiliki jangka panjang satu sama lima tahun dan bahkan bisa lebih dari itu. Faktanya investasi menurut jangka waktunya menunjukkan bahwa investasi jangka panjang manfaatnya dapat dilihat dari nasabah yang telah berinvestasi lebih dari satu tahun. Setiap pemilihan investasi akan terkait dengan dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko yang terjadi dalam investasi tabungan emas merupakan risiko investasi yang rendah, karena tabungan emas salah satu investasi yang paling aman dan minim sekali permasalahan serta risikonya dibandingkan dengan investasi lainnya.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Hipotesis :

- H1: Dapat diasumsikan literasi keuangan mempengaruhi ketertarikan berinvestasi dalam bentuk tabungan emas
- H2: Diasumsikan bahwa pandangan pada persepsi risiko mempengaruhi ketertarikan berinvestasi dalam bentuk tabungan emas
- H3: Diasumsikan bahwasanya minat berinvestasi dalam bentuk tabungan emas secara bersama (simultan) mempengaruhi literasi keuangan dan persepsi risiko.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PT. Pegadaian Syariah Hasanuddin, dan terletak dijalan Sultan Hasanuddin No.A14, Pandang-Pandang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sul-Sel 92111. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah survei lapangan dengan cara pendekatan kuantitatif bertujuan untuk pengujian hipotesis yang sudah ditentukan. Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan mendistribusikan kuesioner yang mengandung berbagai pertanyaan atau poin pernyataan kepada responden yang berpartisipasi, dengan cara mengisi menggunakan skala likert 4 poin. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 79 responden dari total populasi sebanyak 365 nasabah tabungan emas. Hasil analisis data dalam studi penelitian menggunakan bantuan, aplikasi IBM SPSS Statistics edisi 2025. Jenis analisis yang digunakan meliputi Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, serta Uji Hipotesis.

Studi penelitian dilakukan pada nasabah Tabungan Emas Pegadaian Syariah Cabang Hasanuddin Gowa, dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 79 responden. Dari hasil analisis karakteristik responden, diketahui bahwa sebagian besar responden nasabah adalah perempuan, yang mencakup sekitar 74,7% dari total responden, sedangkan laki-laki

hanya sekitar 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa produk tabungan emas Pegadaian Syariah lebih diminati oleh perempuan, yang dapat menjadi pertimbangan dalam strategi pemasaran produk.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Usia	20-30	53	67,1%
	31-40	14	17,7%
	41-50	8	10,1%
	>50	4	5,1%
Pendidikan	S1	24	30,4%
	D3	2	2,5%
	SMA/SMK	51	64,5%
	SMP	1	1,3%
	SD	1	1,3%
Pekerjaan	Pegawai Swasta	30	38,0%
	Wiraswasta	12	15,2%
	Wirausaha	8	10,1%
	Buruh/Karyawan lepas	7	8,9%
	PNS	2	2,5%
	Perawat	1	1,3%
	Mahasiswa	9	11,4%
	Ibu Rumah Tangga	10	12,6%

Dari aspek usia, sebagian besar responden berumur antara 20 hingga 30 tahun, yang mencakup 67,1% dari keseluruhan responden. Usia ini merupakan fase produktif di mana individu mulai merencanakan keuangan dan mempertimbangkan investasi, sehingga menunjukkan potensi pasar yang besar untuk produk investasi seperti tabungan emas. Dalam aspek pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan menengah atas, yaitu SMA/SMK, yang mencapai 64,5%. Pendidikan yang lebih tinggi biasanya berkaitan dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, sehingga relevan untuk menilai minat investasi dalam produk tabungan emas.

Dari aspek pekerjaan, responden didominasi oleh pegawai swasta yang mencakup 38% dari total responden. Pegawai swasta biasanya memiliki pendapatan tetap, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam produk seperti tabungan emas. Selain itu, terdapat juga responden yang bekerja sebagai wiraswasta, wirausaha, buruh, pegawai negeri sipil, perawat, pelajar, dan ibu rumah tangga, yang menunjukkan

keragaman latar belakang ekonomi di antara responden. Secara keseluruhan, identitas responden menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan individu yang berada dalam fase produktif dan memiliki pendidikan yang bagus, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan minat mereka terhadap investasi, terutama dalam produk tabungan emas Pegadaian Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengujian normalitas pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Komponen Uji	Nilai
n	79
Mean	0
Std. Deviation	1.480
Kolmogorov-Smirnov	
Statistik (D)	0.067
p-value (Asymp. Sig.)	0.200

Sumber : Data Hasil olah SPSS 2025

Hasil pengujian normalitas, diperoleh korelasi Signifikansi $0,200 > 0,05$. Mengindikasikan bahwa hasil tersebut terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas Transformasi dengan Uji Glejser

Sebelum Transformasi Data		
Variabel	Sig. (p-value)	Keterangan
X1 (Literasi Keuangan)	0.068	Tidak heteroskedastisitas
X2 (Persepsi Risiko)	0.005	Terjadi heteroskedastisitas
Sesudah Transformasi Data		
Variabel	Sig. (p-value)	Keterangan
X1 (Literasi Keuangan)	0.206	Tidak heteroskedastisitas
X2 (Persepsi Risiko)	0.116	Tidak heteroskedastisitas

Sumber : Data Hasil Olah SPSS 2025

Hasil dari uji Glejser pertama, nilai signifikansi untuk variabel X1 adalah $0.068 > (0.05)$, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Namun, variabel X2 menunjukkan korelasi signifikan $0.005 > (0.05)$, yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel X2. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan transformasi log natural (LN) pada variabel X2, kemudian dilanjutkan dengan uji Glejser ulang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa korelasi signifikansi untuk variabel X1 bernilai $0,206 (> 0,05)$ dan untuk variabel LN_X2 diperoleh $0,116 (> 0,05)$. Oleh karena itu, semua variabel independen memiliki nilai korelasi

signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas setelah dilakukan transformasi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Literasi Keuangan	0.599	1.669	Tidak Multikolonieritas
	Persepsi Risiko	0.599	1.669	Tidak Multikolonearitas

Sumber : Data Hasil Olah SPSS

Dari uji multikolonearitas memperoleh Tolerance $0,599 > 10$ dan $(VIF)1,669 < 10$, yang berarti dari hasil tersebut tidak ada multikolinearitas yang terjadi.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients
	(Constant)	-10.767
	X ₁ (Literasi Keuangan)	0,566
1	X ₂ (Persepsi Risiko)	6.592

Sumber : Data Hasil Olah SPSS

$$Y = -10.767 + 0,566 X_1 + 6.592 X_2$$

Analisis regresi menunjukkan hubungan variabel (X₁), (X₂), dan (Y). Konstanta sebesar -10.767 menunjukkan bahwa jika kedua variabel bernilai nol, minat investasi adalah -10.767. Koefisien literasi keuangan 0.566, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam literasi keuangan meningkatkan minat investasi sebesar 0.566 Sementara itu, koefisien untuk persepsi risiko adalah 6.592, menentukan setiap kenaikan satuan dalam persepsi risiko meningkatkan minat investasi sebesar 6.592

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (T)

Model/Prediktor	Koefisien Tidak Terstandar		Koefisien Terstandar		t	Sig.
	B	Std. Error	β			
Konstanta	-10.767	2.758			-3.904	0.000
Literasi Keuangan (X ₁)	0.566	0.068	0.579	8.268	0.000	
Persepsi Risiko (X ₂)	6.592	1.174	0.393	5.615	0.000	

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2025

$$Df = n - k \Rightarrow 79 - 3 = 76$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi dalam bentuk tabungan emas

Pegadaian Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai Thitung sebesar 8,268 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 1,991, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi dalam produk tabungan emas. Individu yang memiliki pemahaman baik tentang konsep keuangan, risiko, serta manfaat investasi akan cenderung lebih percaya diri dalam mengelola aset dan memilih instrumen investasi yang aman serta menguntungkan, seperti tabungan emas. Dengan pengetahuan tersebut, seseorang mampu menilai potensi keuntungan dan risiko secara rasional, sesuai dengan *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap perilaku keuangan akan mendorong niat untuk bertindak secara rasional dan terencana.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian Syariah. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan Thitung sebesar 5,615 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 1,991 membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, ketika individu memiliki persepsi risiko yang positif – yakni memahami dan dapat menilai risiko dengan baik – maka minatnya untuk berinvestasi cenderung meningkat. Hal ini karena persepsi risiko yang realistik memungkinkan seseorang mengelola ketidakpastian investasi dengan lebih tenang dan terukur. Dalam konteks investasi tabungan emas, individu yang memahami bahwa risiko fluktuasi harga emas relatif kecil dibandingkan instrumen lain akan merasa lebih aman dan terdorong untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan Teori Atribusi, yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interpretasi terhadap penyebab situasi dan risiko yang dihadapi; semakin positif atribusi terhadap risiko, semakin kuat pula minat individu dalam mengambil keputusan investasi.

Secara keseluruhan, kedua variabel independen yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian Syariah. Literasi keuangan berperan dalam memberikan pengetahuan dan keyakinan, sedangkan persepsi risiko memengaruhi bagaimana individu menilai keamanan dan stabilitas instrumen investasi. Kombinasi keduanya menciptakan landasan perilaku investasi yang lebih matang, terencana, dan sesuai dengan prinsip keuangan syariah yang menekankan kehati-hatian serta keberlanjutan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Regression	596.293	2	298.147	132.413	0.000
Residual	171.125	76	2.252		
Total	767.418	78			

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2025

$$Df_1 = k - 1 \Rightarrow 3-1 = 2$$

$$Df_2 = n - k \Rightarrow 79 - 3 = 76$$

$$\text{Nilai } F_{\text{tabel}} = 3,117.$$

Jadi nilai tingkat korelasi signifikansi $0,000 < 0,05$. jadi dikatakan literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki dampak positif signifikan secara bersama (simultan) pada keinginan minat berinvestasi tabungan emas. Dan nilai F hitung $132.413 > F$ tabel $3,117$, sehingga **H3 Diterima**.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	0.881	0.777	0.771	1.501

Sumber : Data Hasil Olah SPSS

Merujuk pada, Nilai R Square = 0.777 (77.7%) variasi dalam minat investasi tabungan emas dapat dikatakan variabel literasi keuangan dan persepsi risiko dalam model ini. Sisanya 22.3% (100% - 77.7%) akan dipengaruhi dengan variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Pegadaian Syariah dalam berinvestasi pada tabungan emas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8,315 lebih besar daripada t tabel 1,991 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan koefisien sebesar 0,574. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan nasabah, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi dalam produk tabungan emas. Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen (1977). Menurut teori ini, perilaku seseorang (dalam hal ini keputusan berinvestasi) dipengaruhi oleh *behavioral intention* yang terbentuk melalui dua faktor utama: *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *subjective norm* (norma subjektif). Literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap investasi karena individu dengan pemahaman keuangan yang baik mampu menilai manfaat, risiko, dan mekanisme produk investasi dengan lebih

rasional. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan yang tinggi memperkuat niat seseorang untuk berperilaku sesuai dengan keyakinannya, yaitu berinvestasi secara aman dan menguntungkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Cahyani & Darmawan (2025) dan Pratiwi et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, khususnya dalam produk tabungan emas. Temuan mereka juga menegaskan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Tabungan Emas

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam berinvestasi di tabungan emas Pegadaian Syariah, dengan t hitung sebesar 5,383 lebih besar dari t tabel 1,991 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien sebesar 0,399 menandakan bahwa semakin positif persepsi risiko yang dimiliki nasabah, maka semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi. Menurut *Theory of Reasoned Action*, persepsi risiko memengaruhi pembentukan *attitude toward the behavior*. Jika individu menilai bahwa risiko investasi dapat dikelola atau diminimalkan—misalnya karena adanya jaminan syariah, stabilitas harga emas, atau kejelasan mekanisme tabungan emas—maka sikap mereka terhadap investasi tersebut menjadi lebih positif. Sikap positif inilah yang meningkatkan niat berinvestasi (*behavioral intention*). Dengan kata lain, persepsi risiko yang terkendali menumbuhkan kepercayaan dan mendorong keputusan investasi yang rasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, Diyah) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Mereka menemukan bahwa ketika investor memiliki pandangan bahwa risiko investasi dapat dikelola, maka kecenderungan untuk berinvestasi meningkat, khususnya pada instrumen yang dianggap stabil seperti tabungan emas.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko secara Simultan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas

Hasil uji simultan (F test) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi nasabah Pegadaian Syariah pada produk tabungan emas. Nilai F hitung sebesar 128,376 lebih besar dari F tabel 3,117 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,772 mengindikasikan bahwa 77,2% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action*, kombinasi literasi keuangan dan persepsi risiko membentuk attitude yang kuat terhadap perilaku investasi. Ketika seseorang memiliki pengetahuan

keuangan yang memadai serta persepsi risiko yang realistik dan positif, maka keyakinannya untuk berinvestasi semakin kuat karena perilaku tersebut didasari oleh pertimbangan rasional dan norma sosial yang mendukung. Penelitian ini mendukung temuan Paramita et al. (2025) yang menekankan pentingnya kepercayaan dan mekanisme syariah dalam meningkatkan minat investasi di Pegadaian Syariah. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan berupa bukti empiris bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan memperkuat minat investasi tabungan emas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi "Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah" berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil uji hipotesis pada uji parsial (t), Ditunjukkan bahwa nilai Thitung lebih besar dari Ttabel. Sehingga nilai Thitung $8,315 > T_{tabel} 1,991$ dan juga nilai signifikan sebesar $0,000$, dimana $0,000 < 0,05$, dikatakan signifikan dan nilai koefisien pada literasi Keuangan ialah $0,574$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah pegadaian Syariah.
2. Menurut hasil uji hipotesis pada uji parsial (t), Ditunjukkan bahwa nilai Thitung lebih besar dari Ttabel. Sehingga nilai Thitung $5,383 > T_{tabel} 1,991$ dan juga nilai signifikan sebesar $0,000$, dimana $0,000 < 0,05$, dikatakan signifikan dan nilai koefisien pada literasi Keuangan ialah $0,399$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah pegadaian Syariah.
3. Menurut hasil uji simultan (F) dimana nilai Fhitung yang diperoleh $128,376$ sedangkan nilai Ftabel sebesar $3,117$ maka dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal lain bisa diliat pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) dimana nilai R Square sebesar $0,772$ atau $77,2\%$ maka variable literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah pegadaian Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pegadaian Syariah

Disarankan agar Pegadaian Syariah lebih meningkatkan program edukasi literasi keuangan kepada nasabah dan masyarakat umum, baik melalui seminar, media sosial, brosur, maupun konsultasi langsung. Edukasi ini penting agar masyarakat memahami manfaat, prosedur, risiko, dan prinsip syariah produk tabungan emas, sehingga dapat meningkatkan minat investasi mereka.

2. Bagi Pegadaian Syariah dalam mengelola persepsi risiko nasabah

Pegadaian Syariah perlu terus menjaga transparansi informasi, pelayanan amanah, dan kualitas produk tabungan emas sehingga menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman nasabah. Selain itu, perlu dilakukan inovasi fitur produk berbasis teknologi untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi nasabah.

3. Bagi nasabah atau calon investor

Disarankan agar selalu meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan pribadi, memahami risiko serta cara kerja produk tabungan emas, sehingga keputusan investasi yang diambil bersifat rasional dan sesuai tujuan keuangan jangka panjang.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti literasi keuangan dan persepsi risiko. Oleh karena itu, diharapkan penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh pendapatan, lingkungan sosial, religiusitas, atau promosi Pegadaian Syariah agar hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan objek yang lebih luas di beberapa cabang Pegadaian Syariah untuk membandingkan hasil dan meningkatkan generalisasi.

REFERENSI

- Aini, A. N., & Baidhowi, B. (2025). Investasi Emas di Pegadaian Syariah Berdasarkan Persepektif Hukum Ekonomi Syariah. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(3).
- Almy, F. S., Ikhsan, S., & Rusliyawati, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persiapan Masa Depan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(2).
- Amanda, S. Y., Surur, M., & Alimbel, F. (2024). Strategi Digital Marketing Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Investasi Emas Digital Bank Syariah Indonesia Dengan Brand Image Sebagai Mediasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 643–655.
- Anggraini, N. S., & Cahyono, E. (2025). Pengaruh Sharia Financial Literacy Dan Investment Risk Terhadap Keputusan Investasi Emas Di

- Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(1), 112-121.
- Arianti, F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*.
- Cahyani, Y. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Membeli Emas. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Nusantara*, 6(1).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Jannah, N. Z., Mahyarni, M., & Julina, J. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Pendapatan Persepsi Risiko Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Antam Logam Mulia Pada Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(2), 196-205. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v4i2.2165>
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(11).
- Louhichi, R., Pelletan, J., & Sallak, M. (2022). Application of Prospect Theory in the Context of Predictive Maintenance Optimization Based on Risk Assessment. *Applied Sciences*, 12(22), 11748. <https://doi.org/10.3390/app122211748>
- Maryam, T. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Purbalingga. *Universitas Islam Negeri Purwokerto. Repository. Uinsaizu. Ac. Id*.
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1). <https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149>
- Nurohmah, A. S. (2024). *Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Belanja Di Bukalapak*. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Paramita, F. P., Sari, M. I., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 548-561.
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh

- Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243-256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Putra, A. P., Pramesti, S. A., Qoryatunnisa, Y., & Permatasari, V. (2024). Pengabdian Masyarakat Tentang Pentingnya Investasi Sejak Dini Di SMA Negeri 1 Mojolaban. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37-43.
- Setyowati, W., & Setiyono, T. A. (2025). Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Overconfidence dan Risk Aversion Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 8(2), 195-208.
- Susanto, D. A., & Purwanto, E. (2020). Pengembangan theory of reasoned action untuk penelitian online shopping intention: Sebuah kerangka teoritis. *Technology Adoption: A Conceptual Framework*. Diterbitkan Oleh: Yayasan Pendidikan Philadelphia.